

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur di Indonesia. Kemudian sampel dari penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai 2017.

B. Jenis dan sumber data

Pada penelitian ini merupakan penelitian sekunder yang menggunakan jenis data *time series* selama 3 tahun dari tahun 2015 sampai 2017 yakni data berupa laporan keuangan dari sumber data sekunder perusahaan-perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Laporan keuangan diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan.

C. Teknik pengambilan sampel

Sampel dalam penelitian diambil ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode 2015 sampai 2017. Perusahaan manufaktur pada penelitian ini dipilih karena perusahaan manufaktur dapat melakukan praktik *transfer pricing*.
2. Perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel memiliki persentase kepemilikan oleh perusahaan asing sebesar 20%. Pernyataan sesuai dengan

PSAK No. 15 yang menyatakan bahwa pemegang saham pengendali adalah pihak yang memiliki saham atau efek yang bersifat ekuitas sebesar 20% atau lebih.

3. Perusahaan manufaktur yang tertib dalam melaporkan laporan keuangan ke BEI periode 2015 sampai 2017.
4. Perusahaan manufaktur tidak mengalami kerugian. Apabila perusahaan mengalami kerugian maka perusahaan tersebut tidak dibebankan untuk membayar pajak dan dapat membuat hasil penelitian ini menjadi tidak wajar. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur pada periode 2015 sampai 2017 mengalami kerugian akan dikeluarkan dari sampel.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi observasi, yaitu dengan cara mengamati, membaca, menganalisis, mempelajari buku yang terkait seperti jurnal-jurnal akuntansi, *IDX Fact Book*, mengunduh data dan informasi dari situs-situs internet yang resmi dan relevan.

E. Definisi operasional dan pengukuran variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *transfer pricing*. Menurut Hartati dkk (2014) menyatakan bahwa *transfer pricing* adalah harga yang terkandung pada setiap produk atau jasa dari satu divisi yang di transfer ke divisi yang lain dalam perusahaan yang sama atau antar perusahaan yang

mempunyai hubungan istimewa. Transaksi *transfer pricing* dapat terjadi pada divisi-divisi dalam satu perusahaan, antar perusahaan lokal, atau perusahaan lokal dengan perusahaan yang ada di luar negeri. *Transfer pricing* dihitung dengan pendekatan dikotomi yaitu dengan melihat keberadaan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Hubungan istimewa atau afiliasi adalah bentuk suatu hubungan antara dua atau lebih perseroan yang didasarkan pada kepemilikan saham. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan kepemilikan saham dan perusahaan - perusahaan yang mempunyai hubungan ini dinamakan perusahaan berafiliasi. Perseroan yang menguasai mayoritas saham *voting* berhak melakukan kontrol terhadap perseroan lainnya dan dikenal dengan sebutan perusahaan induk, sedangkan perusahaan yang dikontrol atau yang memiliki sebagian kecil saham *voting* disebut dengan perusahaan anak (Hartati dkk, 2014).

Perusahaan yang melakukan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberi nilai 1 dan yang tidak diberi nilai 0 (Hartati dkk, 2014).

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen, variabel independen dalam hal penelitian ini adalah:

1. *Tunneling Incentive*

Variabel *tunneling incentive* diukur dengan menggunakan persentase kepemilikan saham di atas 20% sebagai pemegang saham pengendali oleh perusahaan asing. Hal ini sesuai dengan PSAK No. 15. Skala yang digunakan adalah rasio dengan proksi (Yuniasih dkk, 2012).

$$TNC = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2. Pajak

Variabel pajak dalam penelitian ini dihitung dengan *effective tax rate* yang merupakan perbandingan *tax expense* dikurangi dengan *differed tax expense* kemudian dibagi dengan laba kena pajak (Yuniasih, dkk, 2012).

$$\text{effective tax rate} = \frac{\text{tax expense} - \text{deferred tax expenses}}{\text{laba kena pajak}}$$

3. Mekanisme bonus

Bonus merupakan pembayaran sekaligus karena memenuhi sasaran kinerja perusahaan. Macam-macam pemberian bonus dari perusahaan dapat berupa tunjangan, komisi, insentif penjualan, atau kesejahteraan karyawan. Untuk variabel ini akan diukur dengan variabel dummy, dimana nilai 1 diberikan untuk perusahaan dengan kepemilikan asing yang melakukan pemberian bonus, tantiem, komisi, atau insentif penjualan kepada manajemen, sedangkan yang lainnya nilai 0 (Mispiyanti, 2015).

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai upaya penilaian besar atau kecilnya sebuah perusahaan dan total aset menggambarkan kondisi dari

perusahaan tersebut. Pada penelitian ini, variabel ukuran perusahaan diukur menggunakan proksi log total aset (Kiswanto dkk, 2014).

F. Uji Kualitas Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode-metode statistik yang berfungsi untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan yang dapat dideskripsikan melalui mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *skewness*, dan *kurtosis*. Analisis statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah mean, sum, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel, sehingga secara kontekstual dapat lebih mudah dimengerti oleh pembaca (Ghozali, 2011).

2. Uji Regresi Logistik

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi logistik (*Binary Logistic Regression*) Apabila nilai-nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* lebih besar dari 0,05 berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau sudah cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2011). Menurut Ghozali (2011), teknik analisis ini tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya, karena didalam analisis regresi logistik dihasilkan suatu analisis model fit yang menggambarkan apakah data dari penelitian ini baik untuk digunakan dalam penelitian atau tidak.

3. Uji Kelayakan Keseluruhan Model (Overall Fit Model Test)

Dalam menilai overall fit model, cara-cara yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Chi Square (χ^2)

Menurut Ghozali (2011), tes statistik chi square (χ^2) digunakan berdasarkan fungsi likelihood pada estimasi model regresi. Likelihood (L) dari model regresi adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. L ditransformasikan menjadi $-2\log L$ untuk menguji hipotesis nol dan alternatif. Penggunaan nilai χ^2 untuk menilai keseluruhan model terhadap data dapat dilakukan dengan membandingkan nilai $-2 \log$ likelihood awal (hasil block number 0) dengan nilai $-2 \log$ likelihood akhir (hasil block number 1). Nilai chi square didapat dari nilai $-2\log L_1 - 2\log L_0$, jika terjadi penurunan, maka menunjukkan model regresi yang baik.

2. Cox dan Snell's R Square dan Nagelkerke's R Square

Menurut Ghozali (2011), nilai Cox dan Snell's R^2 dan Nagelkerke's R^2 menunjukkan seberapa besar variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Cox dan Snell's R^2 merupakan ukuran yang mencoba untuk meniru ukuran R square pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Untuk mendapatkan koefisien determinasi yang dapat diinterpretasikan seperti

nilai R^2 pada multiple regression, maka digunakan Nagelkerke R^2 dalam model regresi ini.

3. Tabel Klasifikasi

Menurut Ghozali (2011), tabel klasifikasi 2x2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini *transfer pricing*, sedangkan pada baris menunjukkan menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen. Pada model sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan ketepatan peramalan 100%.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan peneliti pada bagian sebelumnya. Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh baik secara simultan maupun parsial. Pada penelitian ini, ada empat model penelitian yang digunakan, yaitu:

$$\ln \frac{Y}{1-Y} = \beta_0 + \beta_1 Pjk + \beta_2 TI + \beta_3 MB + \beta_4 UP + e$$

Keterangan:

Y : *Transfer Pricing*

Pjk : Pajak

TI : *Tunneling Incentive*

MB : Mekanisme Bonus

UP : Ukuran perusahaan

β_0 : Konstanta

β_{1-4} : Koefisien regresi dari masing-masing variabel

e : Error

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau nilai alpha sebesar 5%. Keputusan penerimaan maupun penolakan hipotesis berdasarkan kriteria berikut ini:

1. Apabila nilai signifikansi $\leq \alpha$ 0,05 dan nilai koefisien β sesuai dengan arah hipotesis, maka hipotesis terdukung
2. Apabila nilai signifikansi $\geq \alpha$ 0,05 atau nilai koefisien β berlawanan dengan arah hipotesis, maka hipotesis ditolak